

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 6.1.1 Pemenuhan Kriteria Desa Wisata Adat

Dalam pemenuhan kriteria desa sebagai desa wisata adat, secara fisik Desa Huta Ginjang sudah memenuhi kriteria tersebut dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

Tabel 6.1 Pemenuhan Kriteria Desa Wisata Adat

Kriteria Desa Wisata Adat		Check list (V / X)
1	Objek wisata di sekitar desa	V
2	Potensi wisata	
	1. Alam	V
	2. Budaya	V
	3. Pertanian	V
3	Keterbukaan masyarakat desa	X
4	Aksesibilitas	V
5	Akomodasi	V
6	Atraksi	V

Dari hasil analisis, objek wisata yang berada di sekitar Desa Huta Ginjang jumlahnya tidaklah sedikit, yaitu The View Pusuk Buhit, Bukit Burung, Tikungan Aek Rangat dan Aek Rangat, Tao Silalahi View Point, Batu Pertolongan Garden of God, Batu Sawan, Pusat Informasi Toba Kaldera UNESCO Global Geopark, Batu Hobon, dan Sopo Guru Tatea Bulan. Obejk wisata The View Pusuk Buhit merupakan objek wisata yang berada paling dekat dengan permukiman Desa Huta Ginjang sehingga menjadikannya salah satu pendukung utama dalam pengembangan Desa Huta Ginjang.

Dilihat dari potensinya, Desa Huta Ginjang memiliki potensi yang cukup baik untuk dijadikan desa wisata adat, mulai dari potensi alam, budaya, dan poertanian.

Potensi alam yang dimiliki Desa Huta Ginjang ini dapat terlihat dari lokasinya yang berada di pegunungan yang membuat memiliki potensi view yang baik, serta lokasinya yang jauh dari area perkotaan sehingga memiliki kondisi lingkungan yang masih terjaga dari polusi.

Namun, keterbukaan masyarakat desa masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari pola pemikiran mereka yang masih sangat bergantung dari pihak luar atau pihak pengelola untuk mengurus segala kebutuhan dalam pengembangan desa.

Aksesibilitas menuju Desa Huta Ginjang saat ini belum dalam kondisi yang baik. Bentuk akses jalan menuju desa ini masih berupa tanah dan bebatuan. Selain itu, masih terdapat beberapa tikungan yang cukup tajam sehingga kendaraan beroda empat cukup sulit melaluinya. Namun, sudah mulai adanya progres perbaikan akses jalan menuju Desa Huta Ginjang.

Akomodasi yang terdapat di Desa Huta Ginjang saat ini masih belum ada, tetapi sudah adanya potensi untuk rumah tinggal warga setempat, contohnya rumah milik Pak Wilmar, yang dapat dijadikan sebagai penginapan dengan bentuk penginapan *homestay*. Dengan bentuk penginapan *homestay* ini dapat menjadikan karakteristik desa tersebut dalam segi pariwisata.

Ada beberapa atraksi yang memiliki potensi untuk dijual dari Desa Huta Ginjang, seperti berkebun, penginapan dengan konsep pedesaan, kesenian, dan adat istiadat. Dengan memiliki area perkebunan yang sangat luas, hal ini dapat dimanfaatkan menjadi salah satu atraksi yang dapat dilakukan oleh wisatawan, seperti belajar berkebun dan atau memetik langsung hasil panen sendiri. Penetapan dengan konsep pedesaan ini memanfaatkan kondisi desa saat ini tanpa menghilangkan unsur-unsur pedesaan tradisional Batak Toba. Lalu yang terakhir, kesenian dan adat istiadat, adanya atraksi ini dapat menarik perhatian wisatawan dengan adanya penampilan kesenian dan adat yang terdapat di Desa Huta Ginjang dan dapat juga mempelajarinya dari masyarakat desa.

### 6.1.2 Karakteristik Fisik Arsitektur Desa Huta Ginjang Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat

Dari hasil analisis, karakteristik fisik Desa Huta Ginjang terlihat dari pola permukiman yang terbagi menjadi beberapa cluster, adanya perbedaan elevasi, pada bangunan, dan area perkebunan yang sangat luas.

Pola permukiman Desa Huta Ginjang memiliki perbedaan dengan desa lain yang memiliki beberapa cluster yang merupakan hasil dari perkembangan desa. Pada setiap cluster memiliki penataan massa bangunan yang terbagi antara bangunan tradisional dengan bangunan modern. Selain itu, pembagian ruang sangat terlihat dengan adanya perbedaan elevasi antar ruang jajaran bangunan tradisional, ruang terbuka, dan jajaran bangunan modern. Ketinggian elevasi tersebut 1.5-2 meter.

Pada bangunan tradisional terdapat 2 jenis bangunan yang terdapat di dalam 1 cluster dimana biasanya bangunan tradisional yang terdapat dalam 1 desa hanya terdapat 1 jenis bangunan tradisional yaitu rumah bolon (melihat referensi dari Huta Sialagan dan Huta Raja). Sedangkan pada Desa Huta Ginjang terdapat 2 jenis bangunan tradisional yaitu rumah bolon dan rumah angkola. Perbedaan yang paling terlihat antara kedua bangunan ini adalah dari segi ukuran, penggunaan bentuk balok utama, dan kemiringan dinding,

## 6.2 Saran

Tradisi permukiman tradisional Batak Toba di Desa Huta Ginjang sebaiknya tetap dipertahankan dan dikembangkan, khususnya dalam pengembangan desa menjadi desa wisata adat. Tataan permukiman yang berjajar dan saling berhadapan dapat menjadi salah satu daya tarik dan juga bangunan tradisional seperti rumah bolon dan rumah angkola. Rumah bolon dan rumah angkola yang dihuni masyarakat Desa Huta Ginjang dapat dijadikan akomodasi penginapan bagi wisatawan, namun perlu dilakukannya perbaikan dan dirapihkan kembali agar layak untuk dijadikan penginapan.

Selain itu, pada area perkebunan dapat juga dijadikan atraksi berkebun yang dimana perkebunan tersebut dapat ditanami banyak jenis tanaman sehingga lebih banyak pengalaman yang didapat oleh wisatawan dengan mengenal berbagai jenis tanaman yang ditanam di perkebunan.

Dalam pengembangan desa, masyarakat desa masih harus adanya edukasi mengenai desa wisata agar masyarakat Desa Huta Ginjang lebih mengerti pengembangan desa mereka dan mengetahui harus melakukan apa untuk mengembangkan desa.



## DAFTAR PUSTASA

- Mananda, Grace, 2018. *REALSI TATANAN FISIK SPASIAL PERMUKIMAN DENGAN HUBUNGAN KEKERABATAN SUKU BATAK TOBA; OBJEK STUDI : DESA HUTA GINAJNG, KEC, SIAJUR MULA-MULA.*
- Arida, Sumka, 2017. *KAJIAN PENYUSUNAN KRITERIA-KRITERIA DESA WISATA SEBAGAI INSTRUMEN DASAR PENGEMBANGAN DESAWISATA.*
- Setiawan, Emily, 2019. *BENTUK ARSITEKTUR PERMUKIMAN DESA TRADISIONAL BATAK TOBA SEBAGAI PENDUKUNG PARIWISATA.*
- Kemendikbud, 1997, *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara.*
- Billy, Wengky, 2019, *STUDI PERBANDINGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL ANGKOLA DENGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BATAK TOBA DITINJAU DARI STRUKTUR BANGUNAN.*
- A Saragih, Dearma, 2019, *KAJIAN ORNAMEN GORGA DI RUMAH ADAT BATAK TOBA; STUDI KASUS: DI KAWASAN DESA WISATA TOMOK, HUTA SIALLAGAN DAN HUTA BOLON DI KABUPATEN SAMOSIR.*
- Tandafatu, Maria Carolin, 2016, *KAJIAN POLA TATA RUANG KAMPUNG ADAT BENA DI DESA TIWORIWU KABUPATEN NGADA.*
- Elphina, 2016, *KEDUDUKAN PEREMPURAN DALAM HUKUM WARIS ADAT BATAK TOBA.*
- Dharmawan, Lydia Lavinia, 2020, *KARAKTERISTIK KAWASAN PERMUKIMAN TEPI DANAU TOBA TERKAIT DENGAN EKSISTENSI PARIWISATA; OBJEK STUDI: DESA HUTA BOLON, KEC. PANGURUAN, KAB. SAMOSIR, SUMATERA UTARA*
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020, *BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN DESA WISATA*
- Agus, Putu, 2011, *KARAKTERISTIK RUANG TRADISIONAL PADA DESA ADAT PENGLIPURAN, BALI*
- [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/20169/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Desa%20Wisata,Desa%20wisata%20adalah%20suatu%20bentuk%20integrase%20antara%20atraksi%2C%20akomodasi%20dan,\(Nuryanti%2C%20Wiendu%201993\).](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/20169/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Desa%20Wisata,Desa%20wisata%20adalah%20suatu%20bentuk%20integrase%20antara%20atraksi%2C%20akomodasi%20dan,(Nuryanti%2C%20Wiendu%201993).)  
(2019)
- <https://text-id.123dok.com/document/oy81jk3rz-pengertian-kriteria-desa-wisata.html> (2012)
- <http://www.amanaghitha.com/7-syarat-menjadi-desa-wisata/> (2020)
- <http://danautoba.org/makna-dan-filosofi-rumah-batak-yang-perlu-kita-ketahui/>  
(2016)
- [https://bbplm-jakarta.kemendes.go.id/index.php/view/detil/365/pengembangan-desa-wisata#:~:text=Kementerian%20Pariwisata%20\(2011\)%20menjelaskan%20bahwa,yang%20sudah%20ada%20dan%20terkenal2018](https://bbplm-jakarta.kemendes.go.id/index.php/view/detil/365/pengembangan-desa-wisata#:~:text=Kementerian%20Pariwisata%20(2011)%20menjelaskan%20bahwa,yang%20sudah%20ada%20dan%20terkenal2018)
- <https://www.finansialku.com/destinasi-wisata-prioritas-program-pemerintah/>  
(2021)

<https://www.kompasiana.com/kyberdian/5d7ba3390d82301d891bb482/tipologi-desa-wisata-desa-wisata-adat-desa-wisata-alam-dan-desa-wisata-ekonomi-kreatif> (2019)

<https://www.bramblefurniture.com/journal/rumah-adat-bolon/> (2020)

<https://polarumah.com/rumah-adat-batak/> (2019)

<http://eprints.umm.ac.id/39878/3/BAB%20II.pdf>(2011)

